
EFEKTIVITAS PROGRAM SAMPAHKU SEMBAKOKU SEBAGAI SALAH SATU INOVASI PENANGANAN SAMPAH PLASTIK DI DESA LALAR LIANG

Ajit Pabriansyah¹, I Putu Widianara², Mega Trishuta Pathiassana³

^{1,2,3}Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa,
Jalan Raya Olat Maras, Moyo Hulu, Batu Alang, Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat
*Corresponding Author : ajitfebrian58@gmail.com

Abstrak

Secara global peningkatan sampah plastik dari tahun ke tahun terus meningkat, pengelolaan sampah plastik harus dilakukan untuk mengurangi dampak yang dihasilkan oleh sampah plastik. Program Sampahku Sembakoku merupakan pengelolaan sampah yang berfokus pada pengelolaan sampah plastik di Desa Lalar Liang. Program ini menitik beratkan pada pemilahan sampah dari sumber sampah utama desa yaitu sampah rumah tangga. Tujuan penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan proses pengelolaan sampah plastik dengan menggunakan Program Sampahku Sembakoku, menganalisis dan mendeskripsikan tingkat efektifitas Program Sampahku Sembakoku terhadap partisipasi masyarakat di Desa Lalar Liang, dan menganalisis dan mendeskripsikan efektifitas Program Sampahku Sembakoku terhadap penurunan sampah plastik di Desa Lalar Liang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif dan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa list wawancara, lembar kuisioner dan data berat sampah kuisioner yang berjumlah 40 orang sebagai sampel. Hasil skoring variabel efektivitas menunjukkan bahwa Program Sampahku Sembakoku mencapai angka 626 dari nilai maksimal 800, ini menunjukkan efektivitas dari sisi partisipasi masyarakatnya diklasifikasikan pada tingkat cukup efektif dan Pengurangan sampah plastik melalui Program Sampahku Sembakoku yaitu sebesar 690 Kg dari total sampah keseluruhan sebesar 2077 Kg dan didapat presentasi sebesar 33,22 %).

Kata kunci: Sampah Plastik, Pengelolaan Sampah, dan Sampahku Sembakoku

Abstract

Globally, the increase in plastic waste from year to year continues to increase, plastic waste management must be carried out to reduce the impact produced by plastic waste.. The Sampahku Sembakoku Program is a waste management program that focuses on the management of plastic waste in Lalar Liang Village. This program focuses on sorting waste from the main source of village waste, namely household waste. The purpose of this study is to analyze and describe the process of plastic wastemanagement using the Sampahku Sembakoku Program, to analyze and describe the level of effectiveness of the Sampahku Sembakoku Program on community participation in Lalar Liang Village, and to analyze and describe the effectiveness of the SampahkuSembakoku Program to reduce plastic waste in Lalar Liang Village. The method in this study uses quantitative research methods with a mparative approach and uses datacollection instruments in the form of interview lists, questionnaire sheets and data on the weight of the questionnaire waste totaling 40 people as samples. The results of the effectiveness variable scoring show that the Sampahku Sembakoku Program reaches 626 from a maximum value of 800, this shows the effectiveness in terms of community participation is classified at a fairly effective level and Reduction of plastic wastethrough the Sampahku Sembakoku Program is 690 Kg of the total waste of 2077 Kg and obtained a presentation of 33.22%.

Keywords : *Plastic Waste, Waste Management, and Sampahku Sembakoku*

A. PENDAHULUAN

Produksi sampah di Nusa Tenggara Barat (NTB) per hari mencapai 3.388 ton. Dengan rincian 631 ton sampah yang diangkut ke 10 Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan baru 51 ton sampah yang sudah didaur ulang. Dimana 2.695 ton atau 80 persen sampah belum dikelola dengan baik (Djafar, 2019)

keresahan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Lalar Liang tentang kondisi pengelolaan sampah khususnya sampah plastik yang belum maksimal di Desa Lalar Liang. Ditambah dengan terbatasnya anggaran dana desa yang disebabkan dana yang teralokasi banyak pada penanganan ekonomi masyarakat di era covid-19, yang menyebabkan LPM tidak bias mengajukan anggaran untuk membuat program seperti bank sampah ataupun program pengelolaan lainnya yang membutuhkan dana. Untuk itu LPM Desa Lalar Liang mencari program lain yang tidak membutuhkan dana tapi bisa membantu pengelolaan sampah plastik di Desa Lalar Liang yang dimana akhirnya teretus Program Sampahku Sembakoku.

Program Sampahku Sembakoku memiliki konsep yaitu masyarakat Desa Lalar Liang akan diedukasi untuk memilah sampah rumah tangganya, dimana sampah yang dipilah yaitu gelas plastik, botol plastik, kaleng, dan kardus akan dipisahkan dari sampah yang lain. Dimana nantinya sampah ini akan ditimbang langsung oleh pengepul ke masing-masing rumah yang didatangkan oleh pengurus dalam hal ini Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Lalar Liang. Uang hasil timbangan sampah tidak akan diberikan langsung ke masyarakat saat itu juga, tetapi dicatatkan beratnya oleh pengurus dan akan diberikan sembako satu kali sebulan sesuai total berat sampah yang di hasilkan.

Penelitian ini bertujuan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengelolaan sampah plastik dengan menggunakan Program Sampahku Sembakoku?
2. Seberapa besar tingkat efektifitas Program Sampahku Sembakoku terhadap partisipasi masyarakat di Desa Lalar Liang?
3. Seberapa besar efektivitas Program Sampahku Sembakoku terhadap penurunan sampah plastik di Desa Lalar Liang?.

B. LANDASAN TEORI

Sampah adalah material sisa-sisa kegiatan manusia yang sudah tidak ada gunanya, sehingga harus dikelola dengan baik. Tanpa pengelolaan yang baik, sampah dapat menyebabkan kerugian karena akan menyebabkan banjir, meningkatnya pemanasan, menyebabkan bau tidak sedap, mengganggu keindahan, memperburuk lingkungan dan mengancam akan berbagai jenis penyakit (Yudistirani et al., 2015). Dalam ilmu kesehatan lingkungan (refuse) sampah dianggap hanya sebagai sebagian dari benda atau hal-hal yang dipandang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau harus dibuang, sedemikian rupa, sehingga tidak mengganggu kelangsungan hidup (Suryani, 2014).

Sampah plastik sulit terurai secara alami. Untuk menguraikan sampah plastik itu sendiri, dibutuhkan waktu sekitar 80 tahun untuk terurai sepenuhnya. Oleh karena itu, bahan plastik dapat dikatakan tidak ramah lingkungan atau konservatif jika digunakan tanpa batasan tertentu (Wanda, 2019).

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat dilihat pada perilaku pengelolaan sampah di setiap rumah tangga, antara lain: cara membuang, cara menangani sampah, dan cara memanfaatkan sampah (Rahman et al., 2021). Pengelolaan sampah yang baik membutuhkan keterpaduan berbagai hulu hingga hilir. Aspek hulu meliputi kegiatan pengelolaan pada tahap awal timbulan sampah, seperti rumah tangga dan bisnis. Pengelolaan sampah dari tingkat rumah

tangga untuk dikumpulkan di TPS oleh RT/RW (Kurniaty et al., 2016). Masalah sampah sebenarnya bermuara pada perencanaan sistem pengelolaan sampah yang profesional. Sektor persampahan belum diprioritaskan di atas sektor-sektor pembangunan perkotaan lainnya (Sahwan et al., 2004).

Hambatan yang terjadi adalah sebagian orang menganggap konsep bank sampah, yang menurut mereka sama dengan melatih mental mereka menjadi pemulung. Dimana masyarakat harus memilah sampah kemudian juga harus menyetor sampahnya di bank. Hal ini mereka anggap sebagai sesuatu yang kurang etis (Bachtiar et al., 2015). Keberhasilan suatu program tergantung bagaimana program tersebut dapat dilaksanakan dan digunakan dengan tepat, serta bermanfaat bagi masyarakat (Wati et al., 2021)

Program Sampahku Sembakoku merupakan pengelolaan sampah yang berfokus pada pengelolaan sampah plastik di Desa Lalar Liang. Program ini menitik beratkan pada pemilahan sampah dari sumber sampah utama desa yaitu sampah rumah tangga. Pertama masyarakat akan memilah sampah plastik dan sampah biasa di depan rumahnya masing-masing, dimana sampah plastik yang masuk dalam program ini yaitu botol plastik, gelas plastik, kaleng, kardus, dan buku. Selanjutnya LPM bersama dengan pengepul sampah akan berkeliling ke rumah warga untuk menimbang serta mengambil sampah plastik yang telah dipilah oleh masyarakat, LPM berfokus untuk mencatat berat sampah plastik dan pengepul mengangkut sampah ke armada yang telah dibawah, setelah itu nantinya hasil penjualan dari berat sampah akan dibelikan sembako dan dibagikan ke anggota sesuai dengan berat sampah plastik masing-masing.

C. METODE

. Adapun metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dari awal sampai dengan pembuatan desain penelitian memiliki spesifikasi yang

sistematis, terencana, dan terstruktur dengan. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lekat dengan angka baik dari pengumpulan data sampai dengan hasil penelitiannya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya (Siyoto & Sodik, 2015).

Penelitian ini dilakukan di Desa Lalar Liang Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan april 2022 sampai Juni 2022. Pada penelitian ini populasinya adalah jumlah ibu rumah tangga yang disosialisasikan Program Sampahku Sembakoku di Desa Lalar Liang yaitu sejumlah 60 rumah. Pada penelitian ini ditetapkan d adalah 10 % sedangkan N adalah 60. Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah 37 sampel Namun untuk mendapatkan hasil yang lebih valid, maka dalam penelitian ini diambil 40 sampel dengan teknik Sample random dan dalam pengambilan data menggunakan model wawancara, kuisisioner, dan pengambilan data langsung.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Sampahku Sembakoku melaksanakan kegiatan penimbangan dan pengangkutan satu kali dalam 2 minggu untuk memaksimal hasil timbangan sampah plastik dan efisiensi waktu dan tenaga yang dibutuhkan. Dalam hal tenaga program ini hanya membutuhkan satu orang dari LPM Desa Lalar Liang dan satu atau dua orang tenaga dari pengepul yang telah berkerjasama dengan LPM Desa Lalar Liang.

Dalam melaksanakan program, untuk menunjang keberlangsungan program dan keefektifan pengurus LPM Desa Lalar Liang juga mendapatkan keuntungan dari proses ini walaupun tidak besar tapi cukup untuk membayar keringat pengurus yang melaksanakan kegiatan. Keuntungan di dapat dari selisih harga antara sembako yangmg dibeli dalam jumlah banyak dan harga yang disepakati dengan pengepul yang berada diatas harga pengepul biasa. Misalnya didalam 30 kg sampah plastik botol atau gelas,

LPM mendapat uang dari pengepul sebesar 48.000 (per Kg sampah plastik Rp 1.600), akan dibelikan telur perpapan yang seharga 40.000 (Harga dari peternak langsung pada bulan april 2022), yang artinya ada selisih 8.000 yang didapat. Angka ini akan bertambah jikalau sampah plastik yang dikumpulkan ada jenis sampah kaleng dan kardus yang dimana sampah jenis ini lebih mahal harganya dibandingkan sampah plastik botol atau gelas.

Pada Program Sampahku Sembakoku, merupakan program unggulan dari LPM Desa Lalar Liang dalam upaya mengurangi penumpukkan sampah plastik dan efek yang ditimbulkan dari menumpuknya sampah plastik di Desa Lalar Liang

Setelah dijumlah keseluruhan skor jawaban responden terhadap variabel penyusun efektivitas, didapatkan bahwa skor total efektivitas berdasarkan partisipasi anggota adalah 626, dimana menurut klasifikasi yang dihitung melalui rentang (range) skor tingkat efektivitas yang mengelompokkan skor 200 sampai dengan 350 masuk kategori tidak efektif, skor 351 sampai dengan 500 masuk kategori kurang efektif, skor 501 sampai dengan 750 masuk kategori cukup efektif, dan skor 751 sampai dengan 800 masuk kategori efektif, artinya dengan skor 626 yang didapat pada tabel partisipasi anggota berada pada tingkatan atau klafikasi cukup efektif.

Tabel 1. Skor total efektivitas berdasarkan partisipasi anggota

| | |
|----------------------------------------------|------------|
| MOTIVASI | 146 |
| PENGETAHUAN PROGRAM | 129 |
| KESADARAN LINGKUNGAN | 116 |
| PEMILAHAN SAMPAH LASTIK | 131 |
| PENGURANGAN PLASTIK ATAU BARANG SEKALI PAKAI | 104 |
| SKOR TOTAL | 626 |

Pada Program Sampahku Sembakoku, pengangkutan dan penimbangan sampah plastik yang dikumpulkan oleh anggota program dilaksanakan satu kali dalam 2 minggu, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan hasil timbangan dan efisiensi tenaga pengurus dan pengepul..

Pada penelitian ini juga didapat total sampah plastik yang bisa dikelola oleh Program Sampahku Sembakoku sebesar 690 Kg dari 2077 Kg keseluruhan sampah, sehingga didapat presentasi pengelolaan sampah plastik melalui Program Sampahku Sembako sebesar 33,22 %

D. PENUTUP

Proses pengelolaan sampah plastik dengan menggunakan Program Sampahku Sembakoku dilakukan oleh LPM Desa Lalar Liang dengan cara mempertemukan anggota program dengan pengepul sampah plastik, tanpa adanya proses penyimpanan sampah plastik di LPM, tetapi yang disimpan hanya

data berat sampah plastik dan uang hasil timbangan yang akan dijadikan sembako oleh LPM Desa Lalar Liang

Tingkat efektifitas Program Sampahku Sembakoku dilihat dari partisipasi masyarakat di Desa Lalar Liang mencapai angka 626 dari nilai maksimal 800, ini menunjukkan efektivitas dari sisi partisipasi masyarakatnya diklasifikasikan pada tingkat cukup efektif

Efektifitas penurunan sampah plastik melalui Program Sampahku Sembakoku yaitu sebesar 690 Kg dari total sampah keseluruhan sebesar 2077 Kg dan didapat presentasi sebesar 33,22 % , presentasi ini lebih dari presentasi yang ditargetkan oleh Pemerintah Pusat melalui peraturan presiden No. 97 Tahun 2017 yaitu sebesar 30%, sehingga dari indikator pengurangan sampah plastik Program Sampahku Sembako di kategorikan efektif.

Adapun saran kedepan Untuk meningkatkan efisiensi tenaga, kedepannya program ini bisa

dikembangkan dengan memaksimalkan teknologi berbasis data digital ataupun sejenisnya dalam hal pencatatan berat sampah plastik yang bisa diakses oleh pengurus dan anggota

DAFTAR RUJUKAN

- Apriliani, D., & Maesaroh. (2021). Efektivitas Pengelolaan Sampah Kota Semarang Melalui Program Silampah (Sistem Lapor Sampah). *Journal Of Public Policy And Management Review*, 10(1), 272–285.
- Arifa, F., Cita, F. P., & Ilman, A. H. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kabupaten Sumbawa. *Nusantara Journal of Economics*, 1(01), 14–27. <https://doi.org/10.37673/nje.v1i01.321>
- Asteria, D., & Heruman, D. H. (2016). BANK SAMPAH SEBAGAI ALTERNATIF STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI TASEK MALAYA. *JURNAL MANUSIA DAN LINGKUNGAN*, 23(1), 136–141.
- Bachtiar, H., Hanafi, I., Rozikin, M., Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2015). DALAM PENGELOLAAN SAMPAH (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(1), 128–133.
- Chanidia, A. R., & Aminah. (2021). Efektivitas Pengendalian Sampah Plastik Untuk Mendukung Kelestarian Lingkungan Hidup Di Kota Semarang. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia Program Studi Magister Ilmu Hukum*, 3(1), 18–33.
- Djafar, A. (2019). *Produksi Sampah di NTB Capai 3.388 Ton Setiap Hari*. Gatra.Com. <https://www.gatra.com/detail/news/412510/politic/produksi-sampah-di-ntb-capai-3388-ton-setiap-hari>
- Finka, A. P., Soemirat, J., & Ainun, S. (2017). Hubungan Partisipasi Masyarakat terhadap Sistem Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sukaluyu. *Jurnal Online Institute Teknologi Nasional*, 2.
- Godfrey, L. (2019). Waste plastic, the challenge facing developing countries—Ban it, change it, collect it? *Recycling*, 4(1), 2–7. <https://doi.org/10.3390/recycling4010003>
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gunartin, G. (2019). Analisa Efektivitas Bank Sampah sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah Dalam Upaya Menuju Smart City di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v6i1.y2019.p1-6>
- Hardani, Hikmatul, A. N., Ardiani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.)). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hartono, Widiasih, S., & Ismowati, M. (2020). Analisis Inovasi Bank Sampah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Perkotaan Di Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Reformasi Administrasi*, Vol. 7, No.
- Hasnam, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. (2017). Strategi Pengembangan Bank Sampah di Wilayah Depok. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 407–416. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.407>
- Hoornewe, D., & Bhada-Tata, P. (2012). WHAT A WASTE - A Global Review of Solid Waste Management. In *Macroognition Metrics and Scenarios: Design and Evaluation for Real-World Teams*. Urban Development & Local Government Unit. <https://doi.org/10.1201/9781315593173-4>
- Ilham, I. (2010). Efektivitas Sistem Pengolahan Sampah Terpadu (Tpst) pada Perumahan Graha Asri Kendari. *Unity: Jurnal Arsitektur*, 1(1), 11–17. <https://www.neliti.com/publications/221846/efektivitas-sistem-pengolahan-sampah-terpadu-tpst-pada-perumahan-graha-asri-kend>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan
-

-
- Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28.
<https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Kurniaty, Y., Nararaya, W. H. B., Turawan, R. N., & Nurmuhammad, F. (2016). Mengefektifkan Pemisahan Jenis Sampah sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Terpadu di Kota Magelang. *Jurnal Unimma*, 12(1), 140.
- Marsitadewi, komang ema, Antarini, L., & Sudeman, I. W. (2021). EFEKTIVITAS PROGRAM TEMPAT OLAH SAMPAH SETEMPAT (TOSS) DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA GUNAKSA, KABUPATEN KLUNGKUNG. 18(0338), 14–15.
- Meidiana, C., & Gamse, T. (2010). Development of waste management practices in Indonesia. *European Journal of Scientific Research*, 40(2), 199–210.
- Mildayati, M., Achmad, A., & Idrus, M. R. (2021). Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tingkat RW. *Jurnal Sosio Sains*, 7(1), 83–95.
<http://journal.ildikti9.id/sosiosains>
- Mukarom, M. (2020). *Target NTB Zero Waste Baru Tercapai Dua Persen*. Suarantb.Com.
<https://www.suarantb.com/target-ntb-zero-waste-baru-tercapai-dua-persen/>
- Natamai, S. M. (2019). Plastics Waste Management: Processing and Disposal. In *Plastics Waste Management: Processing and Disposal*. Smithers Rapra Technology Ltd.
<https://doi.org/10.1002/9781119556176>
- Nugraha, A., Sutjahjo, S. H., & Amin, A. A. (2018). ANALISIS PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI JAKARTA SELATAN. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 7–14.
<https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.7-14>
- Olatayo, K. I., Mativenga, P. T., & Marnewick, A. L. (2022). Does Policy on Plastic Waste Support Higher Waste Management Hierarchy Options? *Recycle*, 1–23.
- Pratama, J. N. (2018). TATA KELOLA SAMPAH DI KOTA PEKANBARU (STUDI KASUS PADA BANK SAMPAH DI KOTA PEKANBARU TAHUN 2016). *JOM FISIP*, 5.
- Pringle, R. T., & Barker, M. . (2004). Starting a Waste Plastics Recycling Business. *Napier University Edinburgh, March*, 1–140.
<http://www.sac.ac.uk/mainrep/pdfs/wasteplasticsrecycling.pdf>
- Putra, H. P., & Yuriandala, Y. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 2(1), 21–31.
- Rahman, I., Sucihati, roos N., & Risquillah, sonia gina. (2021). Dampak Program Bank Sampah Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(3), 285–292.
- Rubiyannor, M., Abdi, C., Rizqi, D., & Mahyudin, P. (2016). KAJIAN BANK SAMPAH SEBAGAI ALTERNATIF PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK DI KOTA BANJARBARU. In *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan* (Vol. 2, Issue 1).
- Sahwan, F. L., Irawati, R., & Suryanto, F. (2004). Efektivitas Pengkomposan Sampah Kota Dengan Menggunakan “Komposter” Skala Rumah Tangga. *Jurnal Teknologi Lingkungan P3TL-BPPT*, 5(2), 134–139.
- Salman, N., Nofiyanti, E., & Nurfadhilah, T. (2019). Pengaruh dan Efektivitas Maggot Sebagai Proses Alternatif Penguraian Sampah Organik Kota di Indonesia. *Jurnal Serambi Engineering*, 5(1), 835–841.
<https://doi.org/10.32672/jse.v5i1.1655>
- Samadikun, B. P. (2018). Pengaruh Pendampingan Masyarakat dalam Pemilahan Sampah di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 15(1).
-

- Setyoadi, N. H. (2018). FAKTOR PENDORONG KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT DI KOTA BALIKPAPAN DAN BOGOR. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 10, 51–66.
- Setyowati, R., & Mulasari, S. A. (2013). Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(12), 562. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i12.331>
- Shentika, P. A. (2016). Pengelolaan Bank Sampah di Kota Probolinggo. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Studi Pembangunan*, 8(1), 92–100. <https://doi.org/10.17977/um002v8i12016p092>
- Silolongan, R. F., & Apriyono, T. (2019). Analisis Faktor Penghambat Efektivitas Pengelolaan Sampah di Kabupaten Mimika. *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset ..., 3*, 17–39. <http://www.ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-kritis/article/view/79>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Solihin, M. M., Muljono, P., & Sadono, D. (2019). Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah di Desa Ragajaya, Bojonggede-Bogor Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17, 388. <https://doi.org/10.14710/jil.17.3.388-398>
- Surono, U. B. (2013). BERBAGAI METODE KONVERSI SAMPAH PLASTIK MENJADI BAHAN BAKAR MINYAK. *Jurnal Teknik Universitas Janabadra*, 3(1), 32–40.
- Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Jurnal Masalah Masalah Sosial*, 5(1), 71–84. <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>
- Sutisno, A. N., & Hendriyan, Y. (2018). *Buku Panduan Praktis Pengolahan Sampah Model GASSS (Gerakan Anak Sekolah Sedekah Sampah)*. K-Media.
- Suwerda, B., Hardoyo, S. R., & Kurniawan, A. (2019). PENGELOLAAN BANK SAMPAH BERKELANJUTAN DI WILAYAH PERDESAAN KABUPATEN BANTUL. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 11, 74–86.
- Taufik, A. (2021). Efektivitas Inovasi Program Bank Sampah (Gerbang Sampah) di Kota Malili. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(1). <https://doi.org/10.26618/kjap.v7i1.5147>
- Utami, B. D., Indrasti, N. S., & Dharmawan, A. H. (2008). Pengelolaan Sampah Rumahtangga Berbasis Komunitas: Teladan dari Dua Komunitas di Sleman dan Jakarta Selatan. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia*, 02(01), 49–68.
- Utami, E. (2013). *buku panduan sistem bank sampah & 10 kisah sukses*. Yayasan Unilever Indonesia.
- Wahyono, S., Sahwan, F. L., & Feddy, S. (2013). PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI RAWASARI, KELURAHAN CEMPAKA PUTIH TIMUR, JAKARTA PUSAT. *Jurnal Teknik Lingkungan, Vol. 13*, 75–84.
- Wanda. (2019). UPAYA INDONESIA MENANGGULANGI LIMBAH SAMPAH PLASTIK DARI BELANDA. *JOM FISIP*, 6.
- Wati, F. R., Rizqi, A., M. Iqbal, M. I., Langi, S. S., & Putri, D. N. (2021). Efektivitas Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu 3R di Indonesia. *Jurnal Perspektif*, 10(1), 195–203. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i1.4296>
- Wirdarti, N. B., Rahmadhani, N., & Meicahayanti, I. (2017). Efektivitas dalam mengurangi sampah dan nilai ekonomi pengelolaan sampah di bank sampah. *Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknik*, 18(2), 171–178.
- Yuanita, P., & Keban, Y. T. (2020).

Evaluasi Efektivitas Program Kang Pisman di Kelurahan Sukaluyu dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Rekayasa Hijau*, 4(2), 93–108. <https://doi.org/10.26760/jrh.v4i2.93-108>

Yudistirani, S. A., Syaufina, L., & Mulatsih, S. (2015). Desain Sistem Pengelolaan Sampah melalui Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Berdasarkan Persepsi Ibu-ibu Rumah Tangga. *Konversi*, Vol. 4, 2.